

**UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK JAMUR ENDOFIT YANG
DI ISOLASI DARI BATANG BENALU (*Dendrophthoe petandra* (L.) Miq.)
PADA JERUK NIPIS (*Citrus aurantiifolia*)**

ABSTRAK

Jamur endofit mampu memproduksi metabolit sekunder yang sama dengan tanaman inangnya sehingga dapat dijadikan sebagai sumber obat salah satunya sebagai antioksidan. Tumbuhan benalu pada jeruk nipis (*Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq.) dilaporkan memiliki aktivitas sebagai antioksidan yang tinggi terutama pada bagian batang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya aktivitas antioksidan pada bagian batang benalu jeruk nipis berdasarkan nilai IC₅₀ dan kandungan senyawa metabolit sekunder pada ekstrak jamur endofit dari batang benalu jeruk nipis. Pengujian aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH lalu pengujian kandungan metabolit sekunder menggunakan metode uji fitokimia. Uji aktivitas antioksidan ekstrak jamur endofit pada batang benalu jeruk nipis mendapatkan 4 isolat yaitu *Mortierella* sp., *Paecilomyces* sp., *Aspergillus* sp., dan *Cladosporium* sp. Pengujian aktivitas antioksidan ekstrak jamur endofit pada batang benalu jeruk nipis menggunakan konsentrasi 1000 ppm, 500 ppm, 250 ppm, 125 ppm, 62,5 ppm, 31,25 ppm dan 15,625 ppm yang menunjukkan hasil yang sangat kuat. Rata-rata dari pengujian aktivitas antioksidan berdasarkan nilai IC₅₀ pada *Mortierella* sp. diperoleh nilai sebesar 19,313 µg/mL, *Paecilomyces* sp. diperoleh nilai sebesar 100,898 µg/mL, *Aspergillus* sp. diperoleh nilai sebesar 27,307 µg/mL, dan *Cladosporium* sp. diperoleh nilai sebesar 58,780 µg/mL. Hasil uji fitokimia metabolit sekunder yang ada pada ekstrak jamur endofit batang benalu jeruk nipis diantaranya positif mengandung Alkaloid, Flavonoid, Saponin, Tanin, dan Terpenoid. Sedangkan pada uji Steroid hasil uji menunjukkan negatif.

Kata Kunci: Antioksidan, Jamur Endofit, *Dendrophthoe pentandra* (L.) Miq., Batang Benalu, Metode DPPH.